

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA
SAWIT BERKELANJUTAN BERDASARKAN KRITERIA
ISPO PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PLASMADI
DESA GADING RAJA KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

*ANALYSIS OF THE SUSTAINABLE MANAGEMENT OF OIL
PALM BASED ON ISPO CRITERIA AT PLASMA VILLAGE
GADING RAJA SUB-DISTRICT PEDAMARAN TIMUR
DISTRICT OGAN KOMERING ILIR*



ELVANDER TARIGAN

05121001044

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA
SAWIT BERKELANJUTAN BERDASARKAN KRITERIA
ISPO PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PLASMA DI
DESA GADING RAJA KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

*ANALYSIS OF THE SUSTAINABLE MANAGEMENT OF OIL
PALM BASED ON ISPO CRITERIA AT PLASMA VILLAGE
GADING RAJA SUB-DISTRICT PEDAMARAN TIMUR
DISTRICT OGAN KOMERING ILIR*

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana**



**ELVANDER TARIGAN
05121001044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

ELVANDER TARIGAN, Analysis Of The Sustainable Management Of Oil Palm Based On ISPO Criteria At Plasma Village Gading Raja Sub-District Pedamaran Timur District Ogan Komering Ilir (Supervised by **M. YAZID** and **YUNITA**)

The purpose of research is :1) Describes condition of plasma palm oil plantation at Gading Raja Village subdistrict of Pedamaran Timur. 2) Compare condition of plasma palm oil plantation of Gading Raja Village district of Pedamaran Timur with criteria ISPO. 3) Formulate the steps in ISPO implementation that need to be done in plasma palm oil plantation at Gading Raja Village district of Pedamaran Timur. This research was conducted in plasma palm oil plantation of Gading Raja village. The research was conducted in early October 2017 to the end of October 2017. The sampling method used in this reaserch in simple random sampling and take 65 samples.

The research result indicate the condition palm oil plantation that belonging to environmentally friendly plantations. Technical management of palm oil plantation in the research location is in accordance with ISPO criteria with a suitability level 80,50%. The steps of implementation ISPO is to meet all six ISPO criteria that is clear legality of plantation, good plantation management, conduct environment monitoring, responsibility for the health and safety of farmers must be supplied by main company, community empowerment must be accountable to main company, as well as on going improvement of business on palm oil plantation.

Key Word : Palm Oil, Indonesian Sustainable Palm Oil, farmers of plasma palm oil.

RINGKASAN

ELVANDER TARIGAN, Analisis Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Berdasarkan Kriteria ISPO Pada Perkebunan Kelapa Sawit Plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **M. YAZID** dan **YUNITA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan keadaan perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur. 2) Membandingkan teknis pengelolaan perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur dengan kriteria ISPO. 3) Merumuskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penerapan ISPO pada perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur.

Penelitian ini dilaksanakan pada Perkebunan Kelapa Sawit Plasma di Desa Gading Raja. Penelitian ini dilaksanakan pada awal bulan Oktober 2017 sampai dengan akhir bulan Oktober 2017. Metode penarikan contoh yang digunakan pada penelitian ini adalah metode acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dan mengambil 65 sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan perkebunan kelapa sawit di lokasi tergolong perkebunan yang ramah lingkungan. Teknis pengelolaan perkebunan kelapa sawit di lokasi penelitian sudah sesuai dengan kriteria ISPO dengan tingkat kesesuaian sebesar 80,50%. Langkah-langkah penerapan ISPO adalah dengan memenuhi keenam kriteria ISPO yaitu legalitas kebun yang jelas, manajemen kebun dengan baik, selalu melakukan pemantauan lingkungan, tanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja petani harus dipenuhi perusahaan inti, pemberdayaan masyarakat harus dipertanggung jawabkan perusahaan inti, serta adanya peningkatan usaha secara berkelanjutan pada perkebunan kelapa sawit yang dikelola.

Kata Kunci: Kelapa sawit, ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*), petani plasma

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
BERKELANJUTAN BERDASARKAN KRITERIA ISPO PADA
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PLASMA DI DESA GADING
RAJA KECAMATAN PEDAMARAN TIMUR KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya


Oleh:

Elvander Tarigan
05121001044


Indralaya, Maret 2018
Pembimbing II

Pembimbing I


Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196205101988031002


Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

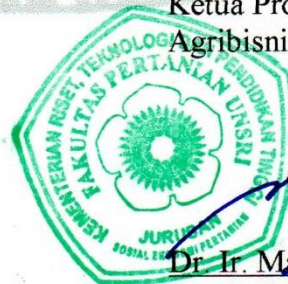

Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Berdasarkan Kriteria ISPO Pada Perkebunan Kelapa Sawit Plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Elvander Tarigan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Maret 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP.196205101988031002 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP.197006171995122001 | Anggota | (.....) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001 | Anggota | (.....) |

Indralaya, Maret 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvander Tarigan

NIM : 05121001044

Judul : Analisis Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Berdasarkan Kriteria ISPO Pada Perkebunan Kelapa Sawit Plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar yang sama ditempat lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Elvander Tarigan

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Cinta Raja, Kayuagung pada tanggal 03 Januari 1994 yang merupakan anak pertama dari empat bersaudara, putra dari Bapak RC.Tarigan, S.Sos dan Ibu Agnes F Fatimah Meliala.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan penulis pada tahun 2006 di SD Negeri 14 Kayuagung, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2009 di SMP Negeri 6 Kayuagung dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2012 di SMA Negeri 1 Kayuagung, Sumatera Selatan.

Saat ini penulis masih melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya mulai dari tahun 2012 melalui jalur tes SNMPTN. Penulis sampai sekarang masih aktif untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan Karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Berdasarkan Kriteria ISPO Pada Perkebunan Kelapa Sawit Plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur” ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis berterima kasih kepada dosen Pembimbing yakni Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc. Ph.D selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Yunita S.P., M.Si. untuk setiap bimbingan serta kesabaran dalam mendampingi penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada orang tua saya yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materi, serta kepada semua pihak yang terkait yang telah membantu dalam penyelesaian proposal penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan propal penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna penyempurnaan tulisan yang akan datang dan semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada semua pihak yang sudah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, terkhusus kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberkati dan menyertai saya pada setiap proses penyelesaian skripsi ini, hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada keluarga tersayang, papa, mama, Vina, Elda, Ega yang tak pernah bosan memberikan dukungan, nasehat, motivasi serta doanya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Kepada Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D. dan ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si. selaku pembimbing I dan pembimbing II skripsi saya, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna memberikan bimbingan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada tim penguji yaitu ibu Prof. Dr. Ir Sriati, M.S. dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. yang telah menyediakan waktunya dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Kepada bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan serta izinnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan serta izinnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak Ir. Yulius, M.M. selaku sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan serta izinnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen dan staf Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya serta karyawan Program studi Agribisnis yang telah memberikan dukungan selama ini.
9. Kepada Selly Oktaria Br. Munthe yang selalu setia menemani serta tak henti-hentinya memberikan dukungan kepada penulis dalam setiap proses hingga skripsi ini terselesaikan.
10. Kepada para sahabatku, Herman Marpaung, bang Girtam, bang Agus, bang Juna, Boni, Prima, Edo Alpandi, Odi, Firman, Doslan, Rea, Edward, Handika, terima kasih atas kebersamaan, sedih, canda tawa selama ini.
11. Kepada keluarga besar Rumpo dan kantin mami, Eko Wahyudi, Fajrin, Robby, Oq, Rohman, Kisut dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu terima kasih atas kebersamaan yang telah dilewati bersama.
12. Kepada teman satu kost, bang Billy, bang melky, Erwin terima kasih atas setiap dukungan dan kebersamaannya selama ini.
13. Serta kepada setiap pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih, biarlah Tuhan yang membalas setiap kebaikan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, Tuhan memberkati.

Indralaya, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit	6
2.1.1.1. Syarat Tumbuh Kelapa Sawit	6
2.1.2. Aspek Ekonomi Perkebunan Kelapa Sawit	8
2.1.3. Aspek Sosial Budaya Perkebunan Kelapa Sawit.....	8
2.1.4. Aspek Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit.....	9
2.1.5. Konsepsi Petani Plasma.....	11
2.1.6. Konsepsi Pembangunan Berkelanjutan	12
2.1.7. Konsepsi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan dan ISPO (<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>).....	13
2.1.7.1. Legalitas Kebun Plasma.....	14
2.1.7.2. Manajemen Perkebunan.....	15
2.1.7.3. Pengelolaan dan Pemantauan lingkungan.....	15
2.1.7.4. Tanggung Jawab terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja	16
2.1.7.5. Tanggung Jawab sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	16
2.1.7.6. Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	17

2.3. Hipotesis	18
2.4. Batasan Operasional	19
BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.2. Metode Penelitian	21
3.3. Metode Penarikan Contoh	21
3.3. Metode Pengumpulan Data	22
3.4. Metode Pengolahan Data	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	27
4.1.1. Lokasi dan Administratif	27
4.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	27
4.2.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	27
4.2.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	28
4.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
4.2.4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Gading Raja.....	29
4.3. Sarana dan Prasarana	30
4.3.1. Sarana Transportasi.....	31
4.3.2. Sarana Pendidikan.....	31
4.3.3. Sarana Kesehatan	32
4.3.4. Sarana dan Prasarana Olahraga.....	32
4.4. Identitas Petani Contoh.....	33
4.4.1. Usia Petani Contoh	33
4.4.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	34
4.4.3. Jumlah Tanggungan Anggota Keluarga	35
4.5. Keadaan Umum Desa Serta Perkebunan Kelapa Sawit Plasma di Desa Gading Raja	35
4.6. Analisis Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Berdasarkan Kriteria ISPO Pada Perkebunan Kelapa Sawit Plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur	37
4.6.1. Legalitas Kebun	38
4.6.2. Manajemen Kebun.....	39

4.6.3. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	41
4.6.4. Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja	44
4.6.5. Tanggung Jawab Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	45
4.6.6. Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan	46
4.7. Langkah-langkah Penerapan ISPO Pada Perkebunan Kelapa Sawit Plasma di Desa Gading Raja.....	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Pengukuran Penerapan Kriteria ISPO di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur.....	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk desa Gading Raja Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk desa Gading Raja Berdasarkan Usia	28
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk desa Gading Raja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk desa Gading Raja Berdasarkan Mata Pencaharian.....	30
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana umum di desa Gading Raja	30
Tabel 4.6. Sarana dan Prasarana Transportasi di desa Gading Raja...	31
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Pendidikan di desa Gading Raja.....	32
Tabel 4.8. Sarana dan Prasarana Kesehatan di desa Gading Raja	32
Tabel 4.9. Sarana dan Prasarana Olahraga di desa Gading Raja	33
Tabel 4.10. Usia Petani Responden di Desa Gading Raja	34
Tabel 4.11. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Gading Raja .	34
Tabel 4.12. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh Tahun 2017	35
Tabel 4.13. Skor Rata-rata Legalitas Kebun Plasma di Desa Gading Raja, Tahun 2017	38
Tabel 4.14.a. Skor Rata-rata Manajemen Kebun Plasma di desa Gading Raja, Tahun 2017	40
Tabel 4.14.b. Skor Rata-rata Manajemen Kebun Plasma di desa Gading Raja, Tahun 2017	41
Tabel 4.15. Skor Rata-rata Pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada perkebunan kelapa sawit plasma di desa Gading Raja, Tahun 2017	43

Tabel 4.16. Skor Rata-rata Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di desa Gading Raja, Tahun 2017	44
Tabel 4.17. Skor Rata-rata Tanggung Jawab Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Gading Raja, Tahun 2017 ..	46
Tabel 4.18. Skor Rata-rata Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan di desa Gading Raja, Tahun 2017.....	47
Tabel 4.19. Skor Rata-rata Penerapan ISPO di Desa Gading Raja, Tahun 2017	48
Tabel 4.20. Matriks Analisis SWOT.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Indikator Legalitas Kebun Responden di desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur, 2017	49
Lampiran 2. Tabel Indikator Manajemen Kebun Responden di desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur, 2017	51
Lampiran 3. Tabel Indikator Pengelolaa dan Pemantauan Lingkungan di desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur, 2017	55
Lampiran 4. Tabel Indikator Tanggung Jawab Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur, 2017.....	56
Lampiran 5. Tabel Indikator Pengelolaa dan Pemantauan Lingkungan di desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur, 2017	57
Lampiran 6. Tabel Indikator Peningkatan Usaha Secara Berkelanjutan di desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur, 2017	58
Lampiran 7. Denah Kebun KUD Serba Usaha	59
Lampiran 8. Struktur Organisasi KUD Serba Usaha	60
Lampiran 9. Gudang Penyimpanan Pupuk	61
Lampiran 10. Bukti Timbangan TBS Plasma	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat berpengaruh bagi perekonomian Indonesia, serta dapat diandalkan dalam meningkatkan upaya agar Indonesia dapat keluar dari krisis ekonomi berkepanjangan. Salah satu komoditas pertanian yang memiliki potensi yang menguntungkan dan menjadi komoditi andalan adalah kelapa sawit, sehingga perkembangan perkebunan kelapa sawit perlu ditingkatkan guna pembangunan perekonomian Indonesia, karena selain memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri, perkebunan kelapa sawit juga berkembang pada kegiatan ekspor Indonesia yang menambah cadangan devisa negara.

Kelapa sawit merupakan tanaman yang banyak diusahakan oleh perusahaan-perusahaan besar di Indonesia, baik perkebunan milik negara maupun perkebunan swasta, bahkan masyarakat pun banyak bertanam kelapa sawit dalam skala kecil. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman kelapa sawit sangat cocok tumbuh di Indonesia, jika Indonesia ditargetkan untuk menjadi negara penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia, tentu orang-orang yang mengelolanya harus berlaku profesional, mulai dari pembibitan, penanaman sampai pada teknik pengolahan hasil panen harus berlaku profesional (Fryana, 2012). Berdasarkan buku statistik komoditas kelapa sawit yang diterbitkan Ditjen Perkebunan, pada tahun 2014 luas areal kelapa sawit di Indonesia mencapai 10,9 juta ha dengan produksi 29,3 juta ton CPO. Luas areal menurut status pengusahaannya milik rakyat seluas 4,55 juta ha atau 41,55% dari total luas areal, milik negara (PTPN) seluas 0,75 juta ha atau 6,83% dari total luas areal, milik swasta seluas 5,66 juta ha atau 51,62%, swasta terbagi menjadi 2 (dua) yaitu swasta asing seluas 0,17 juta ha atau 1,54% dan sisanya lokal, hal ini membuat kelapa sawit menjadi salah satu komoditas pertanian yang dapat diandalkan untuk pemasukan negara.

Industri pengolahan kelapa sawit di Indonesia terus mengalami peningkatan. Sejumlah pabrik dengan kapasitas produksi minyak sawit CPO (*Crude Palm Oil*) tersebar hampir di seluruh provinsi di Indonesia. Pemasaran produk kelapa sawit pada perkebunan besar dilakukan secara bersama sedangkan untuk perkebunan besar swasta, pemasaran dilakukan oleh masing-masing perusahaan. Pada umumnya, perusahaan besar baik perusahaan milik negara maupun perusahaan swasta menjual produk kelapa sawit dalam bentuk olahan, yaitu minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (PKO). Penjualan langsung kepada eksportir ataupun langsung ke industri dalam negeri.

Indonesia adalah salah satu negara produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar di dunia apabila dilihat dari tingkat produksinya. Ekspor minyak kelapa sawit merupakan komponen penting yang membuat surplus neraca perdagangan non migas mengalami defisit atau *negative devisa* (Tungkot, 2015). Kelapa sawit merupakan tanaman tahunan yang memiliki umur produksi yang cukup panjang dan tingkat produksinya semakin

menurun seiring dengan bertambahnya umur tanaman, sehingga optimalisasi perawatan perlu dilakukan agar produksi perkebunan menjadi tetap tinggi.

Pengembangan perkebunan kelapa sawit bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan penerimaan dan devisa negara yang tentunya sangat berarti bagi sumber pembiayaan di Indonesia. Dalam menyediakan lapangan kerja yang melibatkan 3,5 juta orang yang bekerja disektor *on farm*, meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing, mendorong pengembangan wilayah serta mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Efendi, 2011).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan, menuntut para pengusaha terutama pengusaha perkebunan kelapa sawit untuk lebih lagi memperhatikan usaha yang dijalankannya, seperti pada kegiatan produksi hingga pemanenan. Selain fokus pada peningkatan produksi tanaman kelapa sawit, harus juga memperhatikan dampak yang dihasilkan dari kegiatan usaha yang dilakukan tersebut, jangan sampai merugikan lingkungan sekitarnya, mulai dari proses penanaman hingga pemanenan agar tidak mencemari lingkungan dan merugikan masyarakat yang bertempat tinggal disekitar perkebunan tersebut.

Lingkungan menjadi bagian yang sangat rawan terjadi perubahan kearah rusaknya lingkungan biofisik yang terdegradasi serta bertambahnya lahan kritis apabila dikelola secara tidak bijaksana. Aspek lingkungan mempunyai dimensi yang sangat luas pengaruhnya terhadap kualitas udara dan terjadinya bencana alam seperti kebakaran, tanah longsor, banjir dan kemarau akibat adanya perubahan iklim global. Ekspansi perkebunan kelapa sawit memiliki dampak besar bagi penduduk Indonesia, umumnya perluasan perkebunan kelapa sawit telah mengakibatkan pemindahan lahan dan sumberdaya, perubahan luar biasa terhadap vegetasi dan ekosistem setempat.

Dalam fenomena yang terjadi hingga saat ini, masih banyak proses kegiatan produksi maupun pengolahan tanaman kelapa sawit yang hanya mementingkan pendapatan dan tidak peduli atau kurang memperhatikan keadaan lingkungan sekitar yang sering kali menyebabkan kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan yang diakibatkan perkebunan kelapa sawit seperti limbah kelapa sawit yang tidak dikelola dengan baik, sering kali mencemari lingkungan disekitarnya baik tanah, sungai dan lain sebagainya.

Pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit, harus menerapkan tiga prinsip yang meliputi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup agar dapat dikatakan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk memastikan keberlanjutan industri minyak kelapa sawit Indonesia, adalah dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (*Indonesian Sustainable Palm Oil/ISPO*). Peraturan ini diharapkan menjadi jawaban dari keraguan pasar dunia atas produk kelapa sawit Indonesia, bahwa produk kelapa sawit Indonesia juga memperhatikan kaidah-kaidah pelestarian lingkungan hidup sebagaimana dapat dilihat dalam Prinsip dan kriteria ISPO. Berbeda dengan RSPO (*Rountable Sustainable Palm Oil*) yang sudah terlebih dahulu ada, ISPO merupakan mandatory (kewajiban) yang harus dijalankan oleh pelaku usaha perkebunan. Pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan, harus memenuhi enam

prinsip dan kriteria yang tercantum dalam ISPO, meliputi legalitas kebun plasma, manajemen perkebunan, pengelolaan dan pemantauan lingkungan, tanggung jawab terhadap pekerja, tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan peningkatan usaha secara berkelanjutan.

Bagi perkebunan besar, tidak sulit untuk menerapkan sertifikasi ISPO, namun bagi petani plasma, kemungkinan agak sulit untuk menerapkannya, karena itu perlu dilakukan kerjasama antara petani plasma melalui koperasi (KUD) dengan perusahaan perkebunan dan lembaga pendukung lainnya sebagai mitra untuk membantu petani plasma dalam mengimplementasikan ISPO. Kerjasama ini bisa diwujudkan dalam pemberdayaan organisasi petani yang efektif dan efisien (Dianti, 2011).

Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Selatan, memiliki luas areal 17 058.32 ha (Badan Pusat Statistik 2014) yang terdiri dari 18 Kecamatan. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir ini adalah Kecamatan Pedamaran Timur yang mencakup tujuh Desa, yaitu Desa Sumber Hidup, Desa Gading Raja, Desa Panca Warna, Desa Tanjung Makmur, Desa Kayu Labu, Desa Pulau Geronggang, dan Desa Maribaya. Penelitian ini dilakukan di Desa Gading Raja.

Desa Gading Raja adalah salah satu desa yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani kelapa sawit, dan rata-rata merupakan petani plasma. Kemitraan petani plasma kelapa sawit di Desa Gading Raja ini dilakukan dengan PT. Sampoerna Agro Tbk. dan Koperasi Unit Desa Serba Usaha, hal ini membuat penulis memilih desa ini sebagai lokasi penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan perkebunan kelapa sawit bersifat kompleks karena terkait dengan penurunan kualitas lahan, kerusakan lingkungan, dan konflik sosial antara masyarakat dan pihak perkebunan. Pengelolaan kebun kurang memenuhi standar pengelolaan yang dianjurkan yang berujung pada timbulnya resiko jangka panjang, yaitu penurunan produktivitas lahan dan pencemaran lingkungan (Hasibuan, 2005). Selain produksi yang rendah, pengelolaan yang tidak memenuhi standar juga berdampak terhadap umur ekonomis kelapa sawit yang lebih pendek dari normal sekitar 25 tahun (Badan Pusat Statistik 2008; Adiwiganda 2002).

Masih banyak perkebunan kelapa sawit yang tidak memperdulikan keadaan lingkungan sekitar yang terkait dengan pernyataan diatas membuat penulis mengangkat beberapa hal yang dijadikan sebagai rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur.
2. Bagaimana teknis pengelolaan perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur dibandingkan dengan kriteria ISPO.

3. Menganalisis langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penerapan ISPO pada perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Dilihat dari rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan keadaan perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur.
2. Membandingkan teknis pengelolaan perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur dengan kriteria ISPO.
3. Merumuskan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penerapan ISPO pada perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Gading Raja Kecamatan Pedamaran Timur.

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi petani sebagai informasi yang berkaitan dengan cara pelaksanaan produksi kelapa sawit dan juga kelestarian lingkungan di sekitar perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi penelitian berikutnya yang berkaitan untuk dijadikan referensi.